

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas Pasar mempengaruhi karakteristik lalu lintas dimana dengan adanya aktivitas pasar, terjadi suatu pergerakan yang dilakukan oleh masyarakat yang membuat munculnya suatu hambatan samping yang mempengaruhi kinerja lalu lintas di sekitar pasar. Semakin ramai aktivitas pasar yang terjadi, maka semakin buruk pula kinerja lalu lintas di sekitar pasar tersebut.
2. Kondisi lalu lintas pada pasar di jalan kolektor Kabupaten Semarang saat ini terdapat parkir on street, waktu operasional bongkar muat barang yang belum teratur, serta pedagang kaki lima yang menyalahgunakan fasilitas trotoar karena berjualan di atas trotoar. Sehingga menyebabkan tingginya hambatan samping pada ruas jalan dan penurunan lebar efektif ruas jalan. Berdasarkan uraian di atas diperoleh kinerja ruas jalan pada kondisi saat ini:
 - a. Kapasitas terendah = 1395,52 smp/jam
 - b. Derajat Kejenuhan = 0,82
 - c. Kecepatan rata-rata = 27 km/jam
 - d. Level of service = D
3. Tingkat *Walkability Index* saat ini pada fasilitas pejalan kaki pada pasar di jalan kolektor Kabupaten Semarang rata-rata termasuk dengan kategori merah dengan nilai di bawah 50 pada 7 ruas jalan sehingga menyebabkan fasilitas pejalan kaki pada pasar ini tidak baik untuk berjalan.
4. Usulan penanganan yang diusulkan dalam penelitian ini ditujukan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang dan Dinas PUPR Kabupaten Semarang dalam pengkoordinasian usulan yakni pemindahan parkir on street ke parkir off street di lahan kosong yang berada di depan area Pasar Bringin. Pemindahan serta pembatasan waktu operasional angkutan barang mulai pukul 21.00 – 02.00 WIB baik di lahan depan yang berada di dalam area pasar maupun di lahan parkir off street, dilakukan pengadaan fasilitas pejalan kaki, pemindahan lokasi, dan pelarangan pedagang kaki lima berjualan di trotoar, serta penertiban angkot pada Pasar Suruh supaya berhenti menunggu penumpang di dalam Terminal Suruh.
5. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh perbandingan kinerja ruas jalan *do nothing* dan *do something* penanganan yakni

- a. Kapasitas setelah penanganan = 2241,1 smp/jam
 - b. Derajat kejenuhan setelah penanganan = 0,59
 - c. Kecepatan rata-rata setelah penanganan = km/jam
 - d. Level of service setelah penanganan = C
6. Usulan Fasilitas pejalan kaki yang perlu dikembangkan dan dibangun adalah:
- a. Untuk ruas jalan Kedungjati – Salatiga 5 dan Jalan Tingkir – Karanggede memerlukan ruang gerak pejalan kaki minimal 1,5 m dengan fasilitas penyeberangan pelikan
 - b. Untuk ruas jalan Ngablak – Salatiga 6, Jalan Kedungjati – Salatiga 4, Jalan Tingkir – Karanggede 3, Jalan Suruh – Semanggu, dan Jalan R. Suharman memerlukan ruang gerak pejalan kaki sebesar minimal 1,5 m dengan fasilitas penyeberangan zebra cross.
7. Usulan fasilitas pejalan kaki yang perlu dibangun dan dikembangkan ditujukan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang.
8. Pada Pasar Bringin terdapat 2 ruas yang terdapat parkir on-street berada di Jalan Kedungjati – Salatiga 4 dan Jalan Kedungjati – Salatiga 5. Dari kedua lokasi tersebut dilakukan pemindahan parkir menjadi parkir off-street. Untuk total luas lahan yang dibutuhkan yaitu yaitu 1333 m² sedangkan terdapat lahan seluas 1665 m² sehingga luas lahan tersebut sangat mencukupi untuk dijadikan lahan parkir off-street yang dimana lokasi parkir on street dipindahkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Semarang khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang perlu melakukan penanganan guna meningkatkan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki seperti memperbaiki fasilitas pejalan kaki, menertibkan pedagang kaki lima, dan pemindahan parkir *on-street* serta liar yang berada di area pasar. Pembangunan dan penataan fasilitas pejalan kaki akan meningkatkan aksesibilitas dan *walkability* pada pasar di jalan kolektor Kabupaten Semarang.
2. Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang perlu melakukan perencanaan fasilitas pejalan kaki sesuai dengan kebutuhan serta berdasarkan standar dari berbagai aspek sehingga hal tersebut berguna untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki.

3. Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang perlu melakukan analisis lanjutan tentang biaya pembangunan dan pengembangan fasilitas pejalan kaki, sehingga akan mempermudah dalam melakukan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan proses pelaksanaan pengembangan dan pembangunan fasilitas pejalan kaki pada area pasar di jalan kolektor Kabupaten Semarang.
4. Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang perlu membuat kebijakan terhadap larangan parkir pada bahu jalan yang mengakibatkan kemacetan dan beresiko kecelakaan bagi para pengunjung.
5. Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang perlu membuat kebijakan penertiban angkutan umum pada wilayah Pasar Suruh supaya tetap menurunkan dan menaikkan penumpang di terminal guna memanfaatkan fungsi Terminal Suruh.
6. Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang dapat menambahkan petugas yang berjaga disaat adanya para pengunjung pasar yang akan menyeberang jalan untuk meningkatkan keselamatan dan menghindari kecelakaan.